



Kuliah Kerja Nyata Internasional 2022 di Bamrungsuksa Islamic Boarding School dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an

Miss Diana Laewang¹, Nurman Ginting^{2*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: nurmanginting@umsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-02-26 Revised: 2023-03-13 Published: 2023-04-01 Keywords: <i>The Role of Teacher; Difficulties in Reading; Al-Qur'an; Students.</i>	The Al-Qur'an is the holy book of Muslims as a guide and a guide for Muslims, and it is the source of all knowledge that Muslims use as their foundation; all sources of knowledge are drawn from the Qur'an's arguments. Bamrungsuksa Islamic Boarding School is an educational institution that carries out mandatory programs for Muslim students, namely being able to read the Koran. Bamrungsuksa Islamic Boarding School made several efforts to overcome difficulties in reading the Koran through Islamic religious education teachers; PAI teachers have a role and responsibility in this matter and are tasked with fostering and monitoring the development of their students' abilities to read the Koran. The purpose of this study is to describe the role of Islamic religious education teachers in overcoming students' difficulties in reading the Koran and identify difficulties in learning the Koran and efforts to overcome them. From the results of the study, it can be concluded that efforts to overcome difficulties in reading the Qur'an cannot be separated from the role of the PAI teacher, namely as a reference for students and demonstrators, or class managers, media facilitators, and evaluators, in achieving the objectives of learning the Qur'an, which are carried out independently. gradually: stage 1 (IQRA), stage 2 (QUR'AN), and stage 3 (TAFHIMUL QUR'AN). The difficulties are the varying abilities of different students, non-supportive families, lack of awareness on the part of students, limited hours of study, and efforts to overcome them through learning objectives, student learning materials, PAI teachers, learning strategies and methods, learning media, and evaluation.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-02-26 Direvisi: 2023-03-13 Dipublikasi: 2023-04-01 Kata kunci: <i>Peran Guru; Kesulitan Membaca; Al-Qur'an; Siswa.</i>	AL-Qur'an merupakan kitab suci umat islam sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam dan merupakan sumber segala ilmu pengetahuan yang dijadikan landasan umat islam, segala sumber ilmu pengetahuan diambil dari dalil-dalil yang ada dalam Al-Qur'an. Bamrungsuksa Islamic Boarding school sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan program wajib atas siswa muslim yakni mampu membaca Al-Qur'an. Bamrungsuksa Islamic Boarding School melalui guru pendidikan agama islam melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, guru PAI memiliki peran dan tanggung jawab akan hal tersebut yang bertugas membina dan memantau perkembangan anak didiknya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa dan mengidentifikasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an dan upaya mengatasinya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari peran guru PAI yaitu sebagai acuan siswa dan demonstrator, atau pengelola kelas, media/fasilitator, evaluator dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap, tahap 1 IQRA', tahap 2 QUR'AN, dan tahap 3 TAFHIMUL QUR'AN. Kesulitan-kesulitannya adalah beragamnya kemampuan siswa yang berbedabeda, keluarga yang tidak mendukung, kurangnya kesadaran siswa dan keterbatasan jam pelajaran dan upaya mengatasinya melalui tujuan pembelajaran, materi pembelajaran siswa, guru-guru PAI, strategi/metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

I. PENDAHULUAN

Bamrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis pada agama islam. Yang mana keseharian siswa siswi disekolah ini tidak hanya mengutamakan nilai akademik saja, namun juga menjunjung tinggi nilai keislaman yang harus

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu siswa siswi diharuskan mereka mengikuti peraturan sebagaimana telah diterapkan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan siswa siswi yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran keislaman pada siswa dan siswi Bamrungsuksa

Islamic Boarding School ini adalah adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Membaca Al-qur'an. Disekolah ini banyak siswa siswi yang telah bisa membaca Al-qur'an dengan benar. Sehingga akan kita jumpai siswa siswi yang belum bisa baca Al-qur'an dan jarang tidak baca Al-qur'an. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa siswi yang walaupun sudah tau huruf-huruf hijaiyah namun masih memiliki kekeliruan dalam pelafalan huruf tersebut (Puji, 2016; Mulyani, 2018).

Menurut Wakit & Agustin (2020) bahwa membaca Al-qur'an, mengamalkan dan mengajarkan merupakan fardhu kifayah bagi umat muslim. Islam sendiri merupakan agama yang rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Yang mana rahmatnya itu dapat kita rasakan ketika kita mampu mempelajari setiap makna yang terkandung dalam Al-qur'an. Karena Allah subhanahu wata'ala telah merunkan seluruh aturan yang terkandung didalam Al-qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia menjalani kehidupan. Bagaimana mungkin ada seorang manusia bisa memahami hukum-hukum yang terkandung didalam Al-qur'an jika ia tidak bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-qur'an? Dan bagaimana mungkin seorang dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-qur'an jika ia tidak mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan juga benar (Setiawan & Kurnia, 2021).

Begitu luar biasa dan juga mulianya Allah subhanahu wata'ala menurunkan Al-qur'an bagi umat manusia. Maka dari itu peneliti berinisiatif ingin membagi ilmu kepada siswa dan siswi Bamrungsuksa Islamic Boarding School dalam mempelajari cara membaca Al-qur'an yang baik, sehingga pemahaman mereka terhadap tajwid dan makharijul huruf juga dapat diperbaiki. Disamping itu peneliti juga berharap agar nantinya program ini dapat terus berkesinambungan, mengingat semakin menurunnya minat siswa siswi dalam membaca Al-Qur'annya (Sukitman et al., 2020 ; Rasyid, 2019).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan catatan-catatan buku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang diperlukan dalam penelitian dalam buku metode penelitian sosial, metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di sekolah Bamrungsuksa Islamic Boarding School yang berada di Negara

Thailand, Kecamatan Khlongutaphao, Kabupaten Hatyai, Provinsi Songkhla. Teknik Pengumpulan Data dengan melakukan Observasi, Dokumentasi Pengumpulan data dan dokumentasi, diperoleh langsung dilokasi tempat kegiatan KKN berlangsung yaitu di Bumrungsuksa Islamic Boarding School, Thailand. Teknik menganalisis data digunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu usaha penggalian yang mendalam dengan menganalisis data secara sistematis terhadap catatan lapangan, dan juga dokumen dengan perbandingan yang benar. Kemudian data-data yang terkumpul tersebut dianalisis lagi sehingga menghasilkan kesimpulan yang baik. Sehingga data penelitian ini akan mudah dimengerti dan dipahami.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan awal yang akan dilakukan dalam penyelesaian program ini adalah dengan cara melakukan observasi (idcloudhost) dan juga mengidentifikasi permasalahan yang ada di Bamrungsuksa Islamic Boarding School. Program ini dilaksanakan dengan tujuan membantu siswa siswi Bamrungsuksa Islamic Boarding School dalam belajar membaca dan memahami tajwid dan makharijul huruf Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan program ini, peneliti juga berperan memberikan bantuan berupa tenaga pengajar membaca Al-qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di sekolah, pada pukul 08:00 WIB hingga pukul 09:00 WIB di kelas Bamrungsuksa Islamic Boarding School.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan tenaga pengajar mengalami kesulitan dalam mengajar karena di samping minimnya minat dalam belajar Al-Qur'an, siswa siswi yang belajar itu masih harus membagi waktu dengan jam belajar mengajar disekolah. Sehingga siswa siswi merasa sedikit lelah jika harus mengikuti kegiatan belajar membaca Al-qur'an lagi. Untuk mengatasi permasalahan ini sehingga peneliti melakukan dan mengadakan pelatihan Tahsin Al-Qur'an disela-sela waktu kosong para siswa siswi. Metode Iqro' Al-Qur'an yang penulis gunakan yaitu dengan cara memberikan teori tentang cara membaca huruf terlebih dahulu, kemudian mencontohkan cara membaca huruf tersebut dengan membaca satu-persatu huruf, kemudian diikuti oleh siswa siswi peserta didik Anak "D" "H" dan "K". Setelah itu peneliti membacakan potongan ayat Al-Qur'an yang kemudian

diikuti lagi oleh peserta didik Anak “O”, “N” dan anak “P”. Kemudian kegiatan berlanjut dengan menguji bacaan peserta didik dengan menyimak bacaan peserta didik satu persatu, sehingga dapat dikoreksi lebih teliti lagi pelafalan huruf-hurufnya. Jika dalam proses menyimak bacaan satu persatu tersebut terdapat kesalahan bacaan dari peserta didik, maka disitulah tugas peneliti untuk membenahi lagi bacaannya, hingga pelafalannya menjadi benar.

Hasil observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengemabangan metode belajar ataupun pengembangan program pembelajara Al-Qur'an sehingga pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai sesuai dengan harapan dan juga tujuan Bersama baik sesuai dengan Visi Misi Sekolah mapun harapan orang tua anak. Dengan adanya program ini di harapkan siswa siswi Bamrungsuksa Islamic Boarding School dapat membaca Al-Qur'an dengan huruf yang benar serta dapat mengamalkan Al-Qur'an dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan mengajarkannya nantinya.

B. Pembahasan

Pembelajaran membaca al-Qur'an terhadap anak adalah sebagai suatu usaha untuk membina akhlak anak agar menjadi anak yang karimah, menjadi anak selalu dekat dengan Al-Qur'an, dan menjadi cinta terhadap al-Qur'an. Menanamkan rasa cinta terhadap al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara meyakini, mempelajari, memahami, membaca, dan mengamalkannya. Menurut penulis, sekarang ini kesadaran akan membaca al-Qur'an sangat kurang sekali. Contohnya saat ini anak akan lebih suka bermain dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an, baik anak kecil maupun anak dewasa. Mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting karena di dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal-asalan dan harus berhati-hati ketika membacanya baik dari segi pengucapan makhrorijul hurufnya maupun dari segi tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari bacaan Al-Qur'an itu sendiri. Maka dari itu perlu sekali diperhatikan ketika sedang membaca Al-Qur'an. Jadi tidak sembarang pengajar yang bisa mengajar Qiroati, selain harus mempunyai syahadah juga harus mempunyai keprofesionalan dan kesabaran yang tinggi karena disini pengajar mendidik

dan mengajar Al-Qur'an yaitu pedoman hidup bagi semua umat Islam (Juliani & Rahman, 2023; Arisjulyanto et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian Nur & Aryani (2022) yang menyatakan pada masa anak-anak harus mulai diperkenalkan pada Pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah pada anak, karena Al-qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman didalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa mempunyai pegangan dan pedoman. Maka dari itulah untuk membca Al-qur'an kita juga harus mengenal huruf-huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar dalam pembelajaran Al-qur'an. Dengan metode Iqra' diharapkan lebih mudah guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah hingga tahap membaca Al-qur'an pada anak (Arisjulyanto et al., 2021).

Dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an tidak terlepas dari upaya para ustadz atau ustadzah nya harus mampu membuat para santri tertarik dan berminat dalam mengikuti pelajaran, hal ini menjadi tantangan bagi ustadz dan ustadzahnya untuk membuat santri tidak jenuh dan bosan. Terlebih lagi santri yang dimaksud disini adalah anak usia dini dan anak sekolah dasar, yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang lebih dari ustadzahnya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. Salah satu metode dasar dalam belajar Al-qur'an yaitu dapat dilakukandengan menggunakan metode iqra (Hidayah, 2021; Kusuma et al., 2022).

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' yang sudah dilakukan secara maksimal dan dapat berjalan dengan baik, antara lain Pemakaian metode private, dalam belajar membaca Al-Qur'an, masing-masing ustadz mengajar para santri secara bergantian satu persatu. Guru memberikan pembelajaran untuk mendorong santri untuk aktif, setiap proses pembelajaran pasti menampakkan keaktifan orang yang belajar atau siswa. Guru memberikan penghargaan ataupun pujian bagi santri yang bisa membaca dengan baik dan benar (Nur & Aryani, 2022). Dalam Hadits Rasulullah SAW juga banyak menyebutkan akan pentingnya

Pendidikan dan pengajaran al-qur'an bagi anak-anak diantaranya:) هلعو (هور راحب) ريخ مك ندم ملعت نارق لا

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya". Al-

Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi

Muhamad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya, Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan para santri untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja disadari dan perubahan tersebut membawa pengaruh dan manfaat yang positif. Di era globalisasi ini masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang tidak mendukung baik dari faktor keluarga dan faktor lingkungan (Angranti, 2016; Halim et al., 2018).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil proses pengadaan kegiatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Bamrungsuka Islamic Boarding School, Thailand maka dapat ditarik kesimpulan pengadaan program pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai sarana belajar bagi siswa siswi Bamrungsuka Islamic Boarding School dapat membantu siswa siswi tersebut untuk membenarkan bacaan yang selama ini keliru dalam pelafalan huruf-huruf. Pengadaan pembelajaran membaca Al-Qur'an memicu semangat siswa siswi Bamrungsuka Islamic Boarding School dalam belajar agama khususnya Al-Qur'an. Program membaca Al-Qur'an juga dapat membantu dalam menuntaskan buta aksara Al-Qur'an di Bamrungsuka Islamic Boarding School.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

Agustin, V. (2012). *Kompetensi Lulusan Sarjana Al*
Halim, A. A., & Nurul'Azizah, W. (2018).
Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf
Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah
Baghdadiyah Ma'a Juz 'Ammah (Turutan) Di
Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon

Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 490-504.

Angranti, W. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara). *INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 106-116.

Arisjulyanto, D., Ikhtiar, R. W., & Akbar, M. (2022). Application Of Health Promoting University To Students ' Knowledge About The Importance Of Physical Activity. *Jurnal Eduhealt*, 13(02), 694-698.

Arisjulyanto, D., Puspitas, N. I., Hendry, Z., & Andi, M. A. (2021). The Effect Of Adolescent Empowerment On Changes In Knowledge And Attitudes About Premarital Sexual Behavior. *Bkm Public Health And Community Medicine*.

Arisjulyanto, D., Tipawael, Y. F., Parawangsa, M., & R.V.Purba, E. (2022). Knowledge Of Dental And Mouth Health With The Behavior Of Areca Nut Chewing Of Adolescents In Yapen Islands Regency. *International Journal Of Health Science*, 2(3).

Hidayah, A. N. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurug Kecamatan Gumelar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 46-53

Juliani, & Rahman, A. (2023). Peran Tenaga Pendidik Yayasan Al-Hidayah Waqof Foundation For Education And Social Development. *Edunomika*, 07(01).

Kusuma, A. H., Arisjulyanto, D., & Mulyono, S. (2022). Socialization And Application Of The Flipped Classroom Learning Method In The Nursing Methodology Course For Nursing Students Of The Jayapura Ministry Of Health Polytechnic. *International Journal Of Health Science*, 2(3).

Mulyani, H. (2018). *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Paramurobi*, 2(2).

Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada

- Santriwan/Santriwati Tpq Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110.
- Rasyidi, A. (2019). *Studi Tentang Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 205-2017.
- Sukitman, T., Yazid, A., & Mas'odi. (2020). *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020*, 91-95.
- Setiawati, & Kurnia, B. (2021). *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 1-10
- Puji, Wulan. (2016). *Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Pembelajaran Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Tpq Al Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN PURWOKERTO.
- Wakit, S., & Agustin, D. (2020). *Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metodeqiroati Di Madrasah Diniah Darul Ulum Mumbulsari Jember*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. Vol 6 Hal 28-33